PENDIDIKAN KESEHATAN DEMONSTRASI SEBAGAI METODE UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SADARI SISWI SMAN 2 BANGUNTAPAN BANTUL

HEALTH EDUCATION DEMONSTRATION AS A METHOD TO INCREASE KNOWLEDGE ABOUT AWARENESS IN STUDENTS AT SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Pipin Nurhayati[1*]
[1] **STIKes Surya Global Yogyakarta**
***Email: pipin.nurhayati44@gmail.com**

ABSTRAK

Setiap wanita mempunyai peluang untuk mengalami kanker payudara, termasuk remaja putri. Kanker payudara bahkan dialami oleh remaja putri usia belasan tahun karena tidak adanya upaya deteksi dini kanker payudara. Cara menumbuhkan kesadaran pemeriksaan awal kanker payudara dengan demontrasi. Riset ini bertujuan membuktikan pengaruh demonstrasi terhadap pengetahuan SADARI di SMAN 2 Banguntapan Bantul. Rancangan penelitian ini menggunakan quasi experiment. Sampel diambil secara consecutive sampling, didapatkan 20 orang. Uji hipotesis dengan t-test paired. Hasil uji hipotesis diperoleh beda rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi 3,05. Nilai t-test paired -8,498 dan p value 0,000, artinya pemberian pendidikan kesehatan dengan demonstrasi mampu menambah pengetahuan siswi tentang SADARI.

Kata Kunci: Demonstrasi, Pendidikan kesehatan, Sadari,

ABSTRACT

Every woman has the opportunity to develop breast cancer, including young women. Breast cancer is even experienced by teenage girls in their teens because there is no early detection of breast cancer. How to raise awareness of early breast cancer screening with demonstrations. This research aims to prove the effect of demonstration on BSE knowledge at SMAN 2 Banguntapan Bantul. The design of this study used a quasi-experimental. Samples were taken by consecutive sampling, obtained 20 people. Test the hypothesis with paired t-test. The results of the hypothesis test obtained that the average difference in knowledge before and after the intervention was 3.05. The paired t-test value was -8.498 and p value was 0.000, meaning that the provision of health education with demonstrations was able to increase students' knowledge about BSE.

Keywords: Demonstration, Health education, BSE

Pendahuluan

Setiap wanita dapat mengalami kanker payudara, dimana didalam jaringan payudaranya telah tumbuh tumor ganas.Wanita yang terdiagnosa kanker payudara setiap tahunya lebih dari 185 ribu orang. Insiden kanker payudara di Negara-negara maju semakin meningkat kasusnya. Setiap tahun kanker payudara menyebabkan kematian terbesar kedua di dunia pada wanita di Amerika yaitu sekitar 43.500 orang (Kemenkes, 2015).

Tahun 2012, ada 1,67 juta perempuan yang terdiagnosa tumor di payudara. (Infodatin Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Pada tahun 2012, *IARC*, memperkirakan kasus baru kanker payudara 14.067894 kasus dan ada sekitar 8.201.575 wanita meninggal karenanya (Infodatin, 2016). Kasus kanker payudara di Indonesia mencapai 136.2/100.000 penduduk. Angka kematiannya 42.1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2020). Propinsi DIY merupakan propinsi dengan prevalensi kanker payudara tertinggi di Indonesia yaitu 4.86/1000 penduduk, (Kemenkes, 2020). Tahun 2017 kabupaten Bantul menempati urutan terendah jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan kanker payudara yaitu 1.05% (Dinas Kesehatan Bantul, 2019). Perempuan yang melakukan pemeriksaan kanker payudara paling sedikit di Kabupaten Bantul adalah di kecamatan Bangun tapan II.

SADARI dapat dilakukan untuk pemeriksaan awal kanker payudara. Informasi tentang SADARI penting untuk menambah pengetahuan SADARI dan memotivasi pemeriksaan awal kelainan payudara (Angrainy, 2017).

Pemeriksaan awal kelainan payudara dapat dilakukan sendiri berdasarkan pengetahuannya. Kurangnya informasi menyebabkan tidak melakukan pemeriksaan awal kelainan payudara. Intervensi demontrasi diperlukan untuk menambah pengetahuan tersebut (Suraya, 2015). Metode demontrasi dinilai cukup efektif untuk menambah pengetahuan SADARI remaja putri (Andarmoyo, 2015). Hasil studi pendahuluan didapatkan 9 siswi menyatakan tidak mengetahui tentang kanker payudara dan SADARI sedangkan 1 siswi lainnya menyatakan mengetahui kanker payudara namun belum mengetahui tentang SADARI. Melihat kondisi tersebut peneliti teretarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui demonstrasi sebagai metode untuk meningkatkan pengetahuan tentang sadari pada siswa di SMAN 2 bangun tapan bantul.

Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *one grup pretest post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja puteri di SMA Negeri 2 Bangun tapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta berjumlah 449 orang.Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling* didapatkan 20 orang untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired -test.*

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pengetahuan siswi sebelum dan sesudah demonstrasi

	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan SADARI sebelum intervensi	6.00	15.00	9.25	2.15
Pengetahuan SADARI sesudah intervensi	9.00	15.00	12.30	2.08

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebelum intervensi pengetahuan siswi paling rendah 6, paling tinggi 15 dan rata-ratanya adalah 9,25. Setelah diberi intervensi, nilai terendah 9, nilai tertinggi 15 dan nilai rata-rata 12,30.

Tabel 2. Hasil uji Paired T-test

	SD	Mean Diff	T	*p*
Pengetahuan SADARI sebelum intervensi - pengetahuan SADARI sesudah intervensi	1.60	-3.050	-8.498	0.000

Berdasarkan tabel 2 diketahui ada beda rerata 3.05 sebelum dan sesudah intervensi. P value 0.000 menunjukkan intervensi demonstrasi menambah pengetahuan SADARI siswi.

Pembahasan

Sebelum intervensi pengetahuan siswi paling rendah 6, paling tinggi 15 dan rata-ratanya adalah 9,25. Setelah diberi intervensi, nilai terendah 9, nilai tertinggi 15 dan nilai rata-rata 12,30. Adanya perbedaan tersebut didukung hasil uji hipotesis dimana beda rerata sebelum dan sesudah intervensi sebesar 3,05. Makin sering dilakukan demonstrasi, penambahan pengetahuan SADARI siswi semakin tinggi.

Metode demonstasi merupakan salah satu metode mengajar yang cukup mudah dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Pada demonstrasi SADARI, remaja putrid lebih mudah memahami informasi yang diberikan karena dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung dan dapat dibetulkan jika melakukan kesalahan. Penggunaan metode demonstrasi tentang SADARI dapat memberikan informasi yang lebih bisa dipahami dan dimengerti oleh siswi karena dalam metode.

Adanya perubahan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dari rendah ke tinggi membuktikan bahwa metode peragaan (demonstrasi) dapat menambah pengetahuan SADARI siswi. Penelitian ini sejalan pendapat bahwa daya tanggap dengan peragaan memudahkan pemahaman dari pada membaca (Daryanto, 2016). Penelitian ini juga didukung pendapat (Notoatmodjo, 2019) bahwa sumber informasi baik media cetak maupun media eletkronik memungkinkan menambah pemahaman seseorang.

Kesimpulan

Ada beda rerata 3.05 sebelum dan sesudah intervensi. P value 0.000 menunjukkan intervensi demonstrasi menambah pengetahuan SADARI siswi.

DaftaPustaka

Andarmoyo, S. (2015). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan. *Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan*, *November*, 600–605.

Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Jurnal Endurance*, *2*(2), 232.

Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Pembelajaran.* Gaya Media.

Dinas Kesehatan Bantul. (2019). *Profil Kesehatan 2019*. dinkes.bantulkab.go.id

Infodatin Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Bulan Peduli Kanker Payudara* (ISSN 2442-).

Kemenkes. (2015). *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jenderal PP & PL.

Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Maulana, H. (2009). *Promosi kesehatan*. EGC.

Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Pratama, L. A. (2014). *Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap nilai pengetahuan mengenai Pemeriksaan*

Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMPN 3 Tangerang Selatan.

Suraya, H. N. (2015). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Pkk tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jom Fk*, *2*(2), 1–15.